

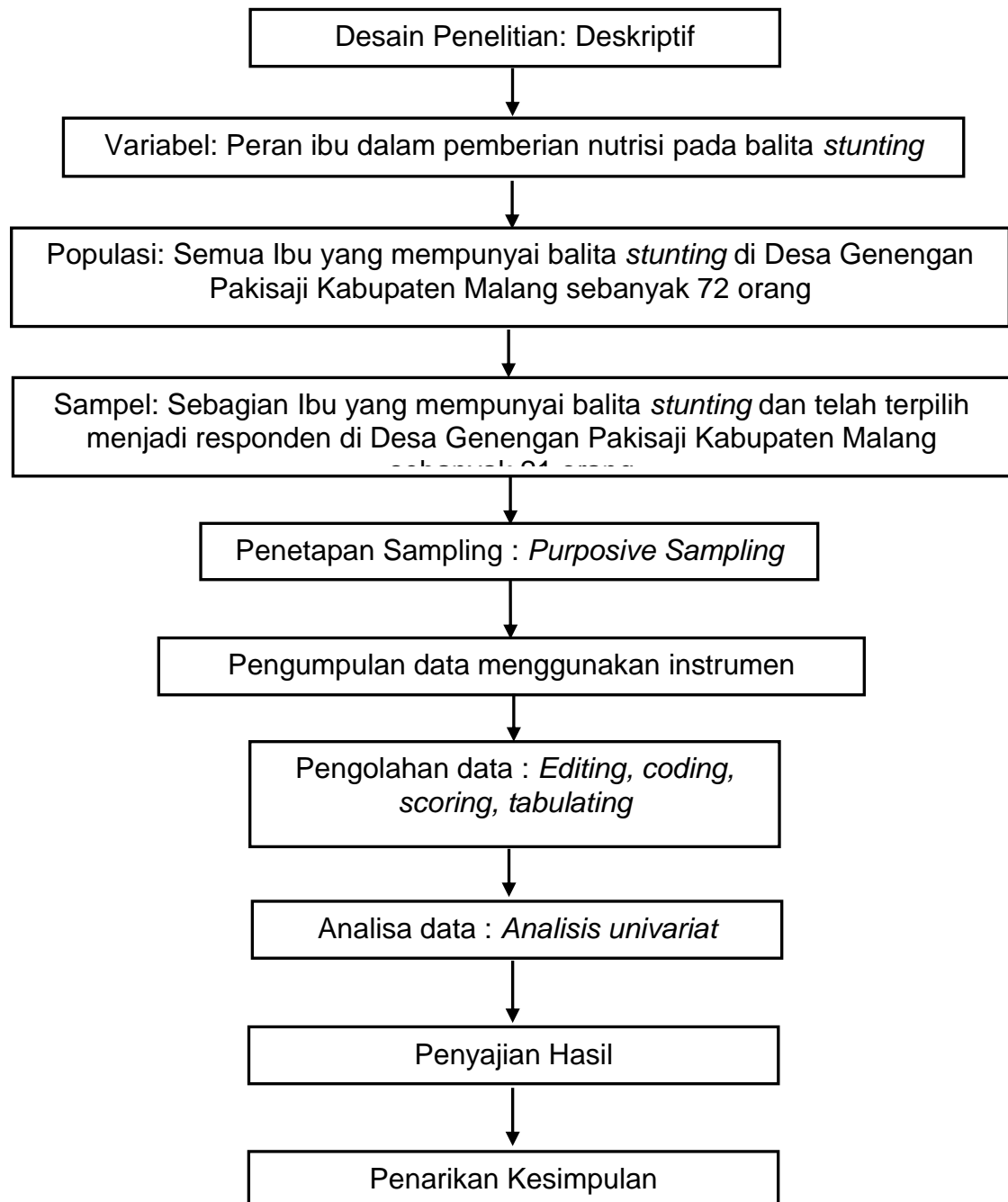
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2013). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif dengan satu variabel. Dalam penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran peran ibu dalam pemberian nutrisi pada balita *stunting* di desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja gambaran peran ibu pada balita *stunting* di Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang.

3.3 Populasi, Sempel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak balita *stunting* yaitu sebanyak 72 orang di wilayah desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono,2016). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Ibu yang mempunyai balita *stunting* dan telah terpilih menjadi responden di Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang sebanyak 21 orang, ditentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Ibu yang memiliki balita *stunting* usia 2-3 tahun
- 2) Ibu yang bisa baca tulis
- 3) Ibu yang sehat jasmani dan rohani
- 4) Ibu sebagai *Care Giver* balita (sebagai pemberi nutrisi/pemenuhan kebutuhan anak)

b. Kriteria Eksklusi :

Ibu yang mengundurkan diri ketika penelitian dan tidak bersedia menjadi sampel penelitian

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah gambaran peran ibu dalam pemberian nutrisi pada balita *stunting*.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut

(Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional gambaran peran ibu dalam pemberian nutrisi pada balita *stunting* di Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Data	Alat Ukur	Skor
Gambaran peran ibu dalam pemberian nutrisi pada balita <i>stunting</i>	Hal-hal yang dilakukan ibu dalam pemberian nutrisi pada balitanya yang mengalami <i>stunting</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan menu makanan 2. Pembelian makanan 3. Pemberian makanan pada anak 4. Pola makan anak 5. Frekuensi makan anak 	Ordinal	Kuesioner	Pernyataan positif: Selalu: 4 Sering: 3 Kadang - Kadang: 2 Tidak Pernah: 1 Pernyataan negatif: Selalu: 1 Sering: 2 Kadang - Kadang: 3 Tidak Pernah: 4 1. Baik = 97 - 128 2. Cukup = 65 - 96 3. Kurang = 32 - 64

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Proses perizinan

1. Peneliti mengajukan surat izin kepada Rektor Institut Teknologi dan Sains Kesehatan RS. dr. Soepraoen Malang.
2. Setelah itu surat izin penelitian ditujukan kepada Kepala Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang.
3. Selanjutnya surat izin penelitian ditujukan kepada Bidan Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang.
4. Setelah mendapatkan izin dari Bidan Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang peneliti melakukan penelitian dan pemilihan responden.

3.5.2 Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan teknik yang digunakan.

1. Tahapan pengumpulan data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian dan memberikan *informed consent* atau surat kesediaan menjadi responden kepada ibu yang mempunyai anak balita *stunting* di wilayah Puskesmas Pakisaji desa Genengan Kab. Malang.

- b. Setelah itu peneliti meminta responden yang telah bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian. Selama pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden untuk memberi penjelasan apabila ada pertanyaan yang kurang dimengerti oleh responden. Sebelum data dikumpulkan, peneliti mengecek ulang kelengkapan jawaban dari kuesioner yang diisi oleh responden.
- c. Kemudian data yang diperoleh dimasukkan ke dalam tabel kemudian diolah dan dipresentasikan.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sanjaya (2011) instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner, kuesioner yang digunakan terdiri dari 32 pertanyaan *multiple choice*. Kuesioner diadaptasi dari Lestari (2008) teruji validitas, dan belum dilakukan uji validitas dan uji realibilitas oleh peneliti.

3.6 Pengolahan dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan merupakan data mentah yang harus diorganisasi sedemikian rupa agar dapat disajikan dalam bentuk tabel atau diagram/grafik sehingga mudah dianalisis dan ditarik kesimpulan. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahapan *editing, coding, scoring, tabulating* sebagai berikut :

1. Penyutingan (*editing*)

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi (Nursalam, 2013). Dalam hal ini peneliti mengecek kembali kuesioner apakah ada yang masih belum diisi atau sudah diisi semuanya.

2. Pengkodean (*coding*)

Pengkodean dalam penelitian ini dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka pada tiap kuesioner. Pengkodean juga diberikan pada item-item lain, yaitu :

a. Usia:

Remaja Akhir	= 17-25 tahun (kode 1)
Dewasa Awal	= 26-35 tahun (kode 2)
Dewasa Akhir	= 36-45 tahun (kode 3)
Pra Lansia	= 46-55 tahun (kode 4)

b. Pendidikan

SD	= Kode 1
SMP	= Kode 2
SMA	= Kode 3
Perguruan Tinggi	= Kode 4

c. Pekerjaan Ibu

Tidak Bekerja = Kode 1

Petani = Kode 2

Wiraswasta = Kode 3

PNS = Kode 4

d. Usia Anak

2 Tahun = Kode 1

3 Tahun = Kode 2

e. Jenis Kelamin Anak

Laki – Laki = Kode 1

Perempuan = Kode 2

f. Jumlah Anak Pada Keluarga

1 – 2 Anak = Kode 1

3 – 4 Anak = Kode 2

≥ 5 Anak = Kode 3

g. Anak ke-

1 = Kode 1

2 = Kode 2

3 = Kode 3

4 = Kode 4

5 = Kode 5

h. Riwayat Kenaikan Berat Badan

Naik = Kode 1

Turun = Kode 2

i. Pemberian ASI

Tidak Memberikan ASI = Kode 1

1 – 2 Bulan = Kode 2

13 – 24 Bulan = Kode 3

j. Pemeriksaan Kehamilan

Rutin = Kode 1

Tidak Rutin = Kode 2

k. Variabel peran ibu dalam pemberian nutrisi pada balita *stunting*

Kategori baik = Kode 1

Kategori cukup = Kode 2

Kategori kurang = Kode 3

3. Scoring

Scoring yang diberikan pada penelitian ini ada 2 yaitu pernyataan positif; selalu diberi skor 4, sering skor 3, kadang - kadang diberi skor 2, tidak pernah diberi skor 1; dan pernyataan negatif; selalu diberi skor 1, sering diberi skor 2, kadang- kadang diberi skor 3 dan tidak pernah diberi skor 4. Hasil skor kemudian dijumlahkan dan dikelompokkan sesuai kriteria.

Menentukan kriteria skor:

$$\begin{aligned} N_{\max} &= \text{Jumlah soal} \times S_{\max} \\ &= 32 \times 4 = 128 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 N_{\min} &= \text{Jumlah soal} \times S_{\min} \\
 &= 32 \times 1 \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Interval Kriteria} &= \frac{N_{\max} - N_{\min}}{\sum \text{kelas}} \\
 &= \frac{128 - 32}{3} \\
 &= 96 / 3 \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

Keterangan:

N_{\max} = Nilai maksimal

N_{\min} = Nilai minimal

S_{\max} = Skor maksimal

S_{\min} = Skor minimal

$\sum \text{kelas}$ = Jumlah kelas kriteria

Maka jumlah Nilai yang didapat dikategorikan menjadi 3 yaitu :

Baik = 97 - 128

Cukup = 65 - 96

Kurang = 32 - 64

4. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulating adalah penyusunan data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk dianalisis dan disajikan.

3.6.2 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel (Nursalam, 2013).

Hasil analisa data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase, sedangkan interpretase tabel menurut Arikunto (2010) sebagai berikut :

Tabel 3.2 Interpretase tabel menurut Arikunto (2010)

Interpretasi	Presentase
Seluruh	100%
Hampir seluruh	76-99%
Sebagian besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir setengahnya	26-49%
Sebagian kecil	1-25%
Tidak satupun	0%

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 13 – 16 Desember 2020 di wilayah Puskesmas Pakisaji Desa Genengan Kab. Malang. Desa Genengan merupakan wilayah dengan angka *stunting* yang tinggi dalam Kecamatan Pakisaji

3.8 Etika Penelitian

Aspek etik menurut Kurniawan (2017) yang perlu diperhatikan saat melakukan penelitian adalah:

3.8.1 *Autonomy*

Konsep otonomi didasari oleh penilaian kebenaran manusia untuk memilih apa yang terbaik untuk dirinya sendiri. Dalam penelitian ini subjek atau responden berhak untuk memilih apakah dia setuju atau tidak untuk terlibat dalam penelitian.

3.8.2 *Justice*

Prinsip *justice* berdasarkan pada konsep keadilan (*fairness*). Sebagai hasil bahwa pemberian pelayanan ini sama dan seimbang, baik manfaat maupun kerugian. (DeLaune & Ladner,2011). Dalam penelitian, setiap partisipan memiliki hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

3.8.3 *Beneficence* dan *nonmaleficence*

Beneficence, bahwa perawat harus memberikan yang terbaik pada pasien dan tidak merugikan pasien (prinsip *nonmaleficence*). Ketika seorang peneliti mencoba untuk mengambil informasi responden secara terperinci, rasa tidak menyenangkan pada responden dapat terjadi. Dalam penelitian perlu memperhatikan semua kemungkinan konsekuensi penelitian dalam keseimbangan keuntungan dan kerugian bagi responden. Peneliti memberikan beberapa informasi mengenai pemberian nutrisi yang baik untuk balita *stunting*.

3.8.4 *Privacy*

Persyaratan untuk melindungi privasi partisipan juga merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari cara menghargai responden dalam proses etika penelitian. Isu kerahasiaan identitas responden berhubungan

erat dengan nilai memberikan yang terbaik, perhatian terhadap martabat dan ketaatan. Kerahasiaan dan tidak mencantumkan identitas responden menjadi perhatian selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini identitas responden dirahasiakan untuk menjaga privasi dari responden.

3.9 Keterbatasan

Penelitian ini disadari bahwa selama proses berlangsungnya pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam penelitian.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu

1. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan realibilitas, sehingga informasi yang diberikan oleh responden melalui kuesioner tidak dapat digeneralisasikan di berbagai tempat yang berbeda. Hal tersebut disebabkan karena kemampuan responden untuk memahami butir pertanyaan pada kuesioner tidak sama.
2. Dalam pengisian kuesioner beberapa responden kurang memahami terhadap pertanyaan dikarenakan pemahaman setiap responden berbeeda-beda sehingga jawaban dari responden tidak menunjukkan keadaan sebenarnya. Namun hal ini diantisipasi oleh peneliti dengan cara mendampingi dan mengawasi responden dalam pengisian kuesioner.